



memperoleh perizinan. Guna mempermudah sistem perizinan berusaha, Pemerintah telah meluncurkan sistem **Online Single Submission** Berbasis Risiko (OSS RBA).

Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau **Online Single Submission** (OSS) adalah perizinan berusaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur atau bupati/wali kota kepada pelaku usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi.

OSS digunakan dalam pengurusan izin berusaha oleh pelaku usaha dengan karakteristik sebagai berikut: berbentuk badan usaha maupun perorangan; usaha mikro, kecil, menengah maupun besar; usaha perorangan/badan usaha baik yang baru maupun yang sudah berdiri sebelum operasionalisasi OSS. Usaha dengan modal yang seluruhnya berasal dari dalam negeri maupun terdapat komposisi modal asing.

■ Manfaat menggunakan OSS

1. Mempermudah pengurusan berbagai perizinan berusaha baik prasyarat untuk melakukan usaha (izin terkait lokasi, lingkungan dan bangunan), izin usaha, maupun izin operasional untuk kegiatan operasional usaha di tingkat pusat ataupun daerah dengan mekanisme pemenuhan komitmen persyaratan izin.

a Risk-Based Online Single Submission (OSS RBA) approach to simplify the business licensing process.

By using an integrated electronic system, business licenses are issued by the OSS Institution for and on behalf of ministers, heads of institutions, governors, or regents/mayors.

To obtain business licenses, OSS is used by business actors with the following characteristics: business entities or individuals; micro, small, medium, and large enterprises; individual businesses/business entities, both new and existing, before the operationalization of OSS. These are businesses whose capital is sourced entirely from within the country or whose composition contains foreign capital.

■ The benefit of using OSS

1. *Provide processing services for various business permits, including prerequisites to starting a business (permits relating to location, environment, and buildings), business permits, as well as operational permits for business operations at the regional or central level with a mechanism for fulfilling compliance with permit requirements.*
2. *Provide safe, timely, and secure connectivity between business actors and all stakeholders.*

2. Memfasilitasi pelaku usaha untuk terhubung dengan semua stakeholder dan memperoleh izin secara aman, cepat dan real time.
3. Memfasilitasi pelaku usaha dalam melakukan pelaporan dan pemecahan masalah perizinan dalam satu tempat.
4. Memfasilitasi pelaku usaha untuk menyimpan data perizinan dalam satu identitas berusaha (NIB).

Perizinan Berusaha Berbasis Risiko merupakan perizinan berusaha yang berdasarkan tingkat risiko kegiatan usaha. Tingkat risiko kegiatan usaha tersebut menentukan jenis perizinan berusaha yang diperlukan. Melalui sistem ini, pemerintah memetakan tingkat risiko sesuai dengan bidang usaha atau KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia). Tingkat Risiko dibagi menjadi risiko rendah, risiko menengah rendah, risiko menengah tinggi dan risiko tinggi.

1. Usaha dengan tingkat risiko rendah cukup memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai perizinan tunggal.
2. Usaha dengan risiko menengah rendah memerlukan NIB dan Sertifikat Standar (SS) berupa pernyataan mandiri.
3. Usaha dengan risiko menengah tinggi memerlukan NIB dan SS yang harus diverifikasi oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah
4. Terakhir, usaha dengan risiko tinggi perlu memiliki NIB, izin yang harus disetujui oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah dan SS jika dibutuhkan.

■ Pemerintah Mempermudah Perizinan untuk UMKM

Usaha dengan tingkat risiko rendah, yaitu UMKM, cukup memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai perizinan tunggal. NIB sangat bermanfaat bagi para pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Selain berfungsi sebagai perizinan tunggal, NIB juga memudahkan UMK untuk mengakses pembiayaan dari perbankan

3. *Facilitating the reporting and resolution of licensing issues by business actors.*
4. *Assisting business actors in storing licensing data in one business identity (NIB).*

Risk-based business licensing refers to permits based on the level of risk associated with the activities of the business. Depending on the risk level, a business license may be required. The government maps the level of risk according to the business sectors or Indonesian Business Field Standard Classification. It is divided into four risk levels: low risk, medium-low risk, medium-high risk, and high risk.

1. *A Business Identification Number (NIB) is sufficient for businesses with a low level of risk.*
2. *A Standard Certificate (SS) in the form of an independent statement is required by businesses with medium-low risk.*
3. *The Ministry/Institutions/Local Governments must verify NIB and SS for businesses with medium to high risk.*
4. *In addition, high-risk businesses must obtain NIB, a permit approved by Ministry/Institute/Regional Governments, and SS if necessary.*



untuk mendapatkan permodalan usaha. NIB juga memungkinkan UMK untuk mengakses program bantuan dari pemerintah serta memiliki kepastian atau perlindungan hukum terhadap usahanya.

■ Berikut gambaran perizinan bagi UMKM sebelum ada upaya perbaikan pemerintah melalui OSS RBA yang tergambarkan dari UU Cipta Kerja

Benarkah dengan adanya OSS pelaku usaha lebih mudah memperoleh izin usaha?

OSS dapat diakses secara mudah, kapan dan di mana saja karena berbasis online. Para pelaku usaha tinggal mengakses <https://oss.go.id/>. Selanjutnya, akan diberi petunjuk tentang cara pengisian dan data-data yang diperlukan untuk pembuatan NIB.

■ Pembuatan dan Aktivasi Akun OSS

Badan Usaha: melakukan pendaftaran di sistem OSS dengan memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) penanggung jawab badan usaha atau direktur utama dan beberapa informasi lainnya pada form registrasi yang tersedia. Sistem OSS akan mengirimkan dua email ke badan usaha untuk registrasi dan verifikasi akun OSS. Email verifikasi berisi user ID dan password sementara yang dapat digunakan untuk login sistem OSS.

Perorangan: pelaku usaha perorangan mengakses OSS dengan menginput Nomor Identitas Kependudukan (NIK) dan beberapa informasi lainnya pada form registrasi yang tersedia. Sistem OSS akan mengirimkan dua email ke pelaku usaha perorangan untuk registrasi dan verifikasi akun OSS. Email verifikasi berisi user ID dan password sementara yang dapat digunakan untuk login sistem OSS. (mif)

■ The Government Simplifies Licensing for MSMEs

Micro and Small Enterprises (MSEs) need to have a Business Identification Number (NIB) as the sole permit. NIB makes it easier for MSEs to access bank financing to obtain business capital. NIB also allows MSEs to access assistance programs from the government and have certainty or legal protection.

■ The following is an overview of licensing for MSMEs before there were efforts to improve the government through the OSS RBA, as illustrated by the Job Creation Law.

Is it true that with the existence of OSS, it is easier for business actors to obtain business licenses?

OSS can be accessed quickly, anytime, and anywhere because it is online-based. Business actors only need to access <https://oss.go.id/>. Next, instructions will be given on how to fill in the required data for making a NIB.

■ OSS Account Creation and Activation

Business Entity: The person in charge of the business entity or the principal director must register in the OSS system by entering the National Identity Number (NIK) and other information. The OSS system will send two emails to the business entity to register and verify the OSS account. You can log in to the OSS system using the temporary user ID and password in the verification email.

Individuals: Individuals access OSS by entering their Resident Identity Number (NIK) and other information in the registration form. Individual businesses will receive two emails registering and verifying their OSS accounts from the OSS system. The verification email contains a temporary user ID and password for logging into the OSS system. (mif/tr-mua)